JURNAL

KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA KOTA KEDIRI

Oleh:

ZUNI MAYA SUSANTI

12.1.01.04.0124

Dibimbing oleh :

1. **Dra.Elis Irmayanti, .SE.,M.Pd**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd, Msi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Zuni Maya Susanti
NPM	: 12.1.01.04.0124
Telepun/HP	: 085746780258
Alamat Surel (Email)	: zunimaya89@yahoo.com
Judul Artikel	:KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA KOTA KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E,M.Pd NIDN. 0006016701	Hestin Sri Widyawati, S.Pd, M.Si. NIDN. 0708037605	Zuni Maya Susanti 12.1.01.04.0124

ZUNI MAYA SUSANTI| 12.1.01.04.0124
FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA KOTA KEDIRI

Zuni Maya Susanti
12.1.01.04.0124
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Zunimaya89@yahoo.com
Dra. Elis Irmayanti, .SE.,M.Pd dan Hestin Sri Widyawati, S.Pd, Msi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Zuni Maya Susanti: Kontribusi Pajak Reklame, Restoran Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kota Kediri**,** FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya peningkatan dalam keberhasilan pembangunan Kota Kediri dengan diperlukannya penerimaan yang kuat salah satunya dihasilkan pada Pendapatan Asli Daerah melalui pajak daerah. Diantaranya pajak reklame, pajak restoran dan pajak penerangan jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah, kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli daerah, kontribusi pajak reklame, pajak restoran dan pajak penerangan jalan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Tahun 2011-2015

Metode Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah data bulanan Pajak Reklame, Pajak Restoran Dan Pajak Penerangan Jalan Kota Kediri Tahun 2011-2015 yang telah dikelompokkan secara terpisah dan menjadi bagian dari pajak daerah sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebesar 60. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum mulai dari profil, visi, misi, dan struktur organisasi serta laporan Pajak Daerah mulai dari Pendapatan Asli Daerah, Pajak Reklame, Restoran Dan Pajak Penerangan Jalan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif tetapi tidak signifikan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.154 dan harga T_{hitung} sebesar 1.427. Terdapat kontribusi positif dan signifikan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,599 dan harga T_{hitung} sebesar 4.403. Terdapat kontribusi positif tetapi tidak signifikan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daearh dengan diperoleh koefisien korelasi positif sebesar -0.040 dan harga T_{hitung} -0.301. Terdapat kontribusi positif dan signifikan Pajak Reklame, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan diperoleh koefisien korelasi ganda positif sebesar 0,637 dan koefisien determinasi sebesar 0,406 dan nilai T_{hitung} sebesar 12,777.

Kata Kunci: Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan dan Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri

I. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia dalam konteks pembangunan sejak lama telah menerapkan suatu gerakan yang dikenal dengan istilah Pembangunan Nasional. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan bersinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik bersifat material maupun spiritual.

Pemungutan pajak daerah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009. Menurut Undang-Undang tersebut pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah sebesar-besarnya umtuk kemakmuran rakyat.

Kota Kediri sebagai bagian dari provinsi Jawa Timur tentunya memerlukan dana yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerah diberbagai sektor.. Hal itu perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Kota Kediri berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak daerah. Kota Kediri dalam menghimpun penerimaan daerah baik peneriman yang berasal dari sumbangan dan bantuan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri, hal ini dapat dilihat dalam APBD yang biayanya bersumber dari PAD dengan tingkat kesesuaian yang mencukupi pengeluaran pemerintah daerah

Pajak yang menjadi komponen utama dari PAD juga terpengaruh akibat kurangnya kesadaran wajib pajak yang masih rendah, salah satunya kurangnya kesadaran dalam membayar pajak reklame, pajak restoran dan pajak penerangan jalan. Sedangkan Kota Kediri merupakan salah satu daerah yang produk oleh pengusaha kepada masyarakat. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “kontribusi penerimaan pajak reklame, pajak restoran dan penerangan jalan terhadap PAD pada pemerintahan Kota Kediri”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 38) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian

variable yang dikaji terdiri dari variabel bebas dan Variabel Terikat

1. **Variabel Bebas**

   Menurut Sugiyono (2012: 59) menyatakan bahwa "variabel stimulus, predictor, antecedent atau sering disebut juga vaariabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)". Dalam penelitian yang menjadi Variabel bebas adalah pajak reklame, pajak restoran dan pajak penerangan jalan.

2. **Variabel Terikat**

   Menurut Sugiyono (2012: 59) "Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya veriabel bebas. "Variable terikat disini adalah PAD Kota Kediri.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kasiram (2008:149) "penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa mengenai apa yang ingin diketahui".

2. **Metode Penelitian**

   Menurut Gay dalam Sukardi (2008:166), "Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian exposfacto karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi". Metode penelitian diisini yang dipakai adalah metode penelitian korelasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Penulis telah melakukan penelitian pada dinas pendapatan daerah Kota Kediri (DISPENDA)

2. **Waktu Penelitian**

   Waktu yang dibutuhkan peneliti pada saat dimulai dari pengajuan judul hingga berakhir penggumpulan skripsi dimulai bulan januari sampai desember 2016

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah laporan realisasi APBD didaerah Kota Kediri dan laporan realisasi pajak daerah tahun 2005-2015.

2. Sampel

Sedangkan menurut Nur Indriantoro dan Bambang Sopomo (2009: 80),"sampel adalah elemen-elemen populasi". Dalam penelitian ini sampel adalah data penerimaan pajak reklame, pajak restoran, pajak penerangan jalan dan PAD Kota Kediri tahun 2011-2015.

2. Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2010: 152), "teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 149), "instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis". Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terdiri dari dokumentasi, wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011 : 224) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi adalah menyesuaikan dengan instrumen penelitian yang telah dibuat, yang dapat pada tabel.

G. Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono (2013: 218), "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

1.Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, data tersebut haruslah diuji dahulu untuk dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah dengan uji multikolinearitas dan uji linearitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\ XY - X\ Y}{N\,X^2 - X^2\ N\ Y^2 - Y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

Xy = Total perkalian x dan y

X = Jumlah skor butir x

Y = Jumlah skor butir y

X^2 = Jumlah kuadrat x

Y^2 = Jumlah kuadrat y

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang dijadikan predictor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Rumus :

$$Freg = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan yaitu rumus analisis regresi berganda :

$$Y = a1X1 + a2X2 + a3X3 + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X : Prediktor

a1 : koefisien prediktor X1

a2 : koefisien prediktor X2

a3 : koefisien prediktor X3

K : bilangan konstanta

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS diperoleh:

a. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,637 yang artinya antara Pajak Reklame, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap PAD.

b. Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,406 yang artinya Pajak Reklame, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan secara bersama-sama berkontribusi sebesar 40,6 % terhadap PAD Kota Kediri sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.427 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,159. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi (α = 5%) sehingga hipotesis diterima .

2) Hipotesis Kedua

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.403 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%) sehingga hipotesis diterima.

3) Hipotesis ketiga

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.301 dengan nilai *sig. p-value* sebesar 0.765 Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi (α = 5%) sehingga hipotesis diterima..

4) Hipotesis keempat

Uji signifikansi model regresi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,777 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%).

d. Uji signifikansi model regresi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,777 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%).

e. Garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = 4.392.948.705 + 9,412X_1 + 19,653\ X_2 – 0,509X_3$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

a. Nilai koefisien X_1 sebesar 9,412 yang berarti setiap kenaikan PajakReklame (X_1) sebesar Rp 1,- maka PAD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar

9,412 kali dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Nilai koefisien X_2 sebesar 19,653 yang berarti setiap kenaikan PajakRestoran (X_2) sebesar Rp 1,- maka PAD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 19,653 kali dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Nilai koefisien X_3 sebesar –0,509 yang berarti setiap kenaikan Pajak PeneranganJalan (X_3) sebesar Rp 1,- maka PAD (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,393 kali dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif tetapi tidak signifikan pajak reklame terhadap PAD Kota Kediri, hal ini ditunjukkan dengan Koefisien korelasi (R) sebesar 0,154 dan nilai t_{hitung} sebesar 1.427 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,159.Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi (α = 5%).
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pajak restoran terhadap PAD Kota Kediri, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya Koefisien korelasi (R) sebesar 0.599 dan nilai t_{hitung} sebesar 4.403 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%).
3. Terdapat kontribusi positif tetapi tidak signifikan pajak penerangan jalan terhadap PAD Kota Kediri, hal ini ditunjukkan dengan Koefisien korelasi (R) sebesar -0,040 nilai t_{hitung} sebesar -0.301 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0.765. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%).
4. Terdapat kontribusi positif dan signifikan Pajak Reklame, Pajak Restoran dan Pajak penerangan jalan terhadap PAD Kota Kediri secara bersama-sama terhadap 72 Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya koefisien korelasi ganda positif sebesar 0,637 dan nilai t_{hitung} sebesar 12,777 dengan nilai *sig.* (*p-value*) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *p-value*

lebih kecil dari tingkat signifikansi (α = 5%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (online). tersedia: http://www.dburhanudin-.wordpress.org/pre-1218/issues.htm, diunduh 17 november 2016.

Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitaif Dan Kualitatif.* (online). *Tersedia*: http://www-.googleweblight.co.id/2000/org/pre2298-/issues.htm, diunduh 17 november 2016.

Fathoni, Abdurrahmat 2009. *Organisasi dan Manajemen Sumber Sumber Daya Manusia*. (online). *Tersedia*: http://www.widyatamata-.ac.id/xmlui-/bitstream/handle/1234-56789/3684.htm, diunduh 15 Oktober 2016.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo 2009. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Narbuko. Achmadi. 2003. *Metode Penelitian*. (online). Tersedia: http://www.elib.unikom.ac.id/download.php/71324/org.htm. diunduh 15 Oktober 2016.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. (online). Tersedia: http://www.googleweblight-.org/pre9218/issues.htm, diunduh 17 november 2016

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang pajak. 2007. Jakarta: Pemerintah RI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. 2004. (online. Jakarta: Panca Usaha.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang pendapatan asli daerah yang sah. 2004. Jakarta: Panca Usaha.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang pendapatan daerah dan retribusi daerah. 2004. Jakarta: Panca Usaha.